

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu tentang Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung tahun 2013-2014 adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Biaya Produksi pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung periode 2013-2014 belum dapat dikendalikan dengan baik, hal ini ditunjukkan dari nilai efisiensi biaya produksi pada tahun 2013 dan tahun 2014 masih terdapat dibawah rata-rata. Dimana pada tahun 2013 terdapat tujuh bulan yang nilainya dibawah rata-rata, sedangkan pada tahun 2014 terdapat enam bulan yang nilainya dibawah rata-rata dan tiga bulan mengalami inefisiensi, serta bersifat fluktuatif.
2. Laba Bersih pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung selama periode 2013-2014 berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan trend laba bersih yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun dan mengalami kerugian atau rugi bersih pada beberapa bulan.
3. Berdasarkan hasil pengujian Korelasi *Pearson Product Moment* bahwa efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk menunjukkan arah hubungan yang negatif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara Efisiensi Biaya Produksi terhadap Laba Bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya produksi yang terjadi pada PT.Primarindo Asia Infrastructure, Tbk di Bandung periode 2013-2014 belum dapat dikendalikan dengan baik. Perusahaan diharapkan dapat mengkaji ulang setiap kegiatan produksi yang dilakukan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi, karena dengan melakukan efisiensi biaya produksi maka biaya yang dikeluarkan akan ekonomis tanpa mengurangi kualitas produk yang dibuat.

2. Selama periode tahun 2013 sampai dengan 2014 laba bersih yang diperoleh perusahaan menunjukkan trend laba bersih yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun dan mengalami kerugian atau rugi bersih pada beberapa bulan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan laba bersih sebaiknya manajemen terus melakukan pengendalian biaya produksi agar mendapatkan laba bersih yang optimal.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama agar mencoba menambah ataupun mengganti variabel independen dengan yang lain, seperti kerugian selisih kurs dan biaya denda pajak.